

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
FASE D - KELAS VII MTS
MATA PELAJARAN : AKIDAH AKHLAK**

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah :

Nama Penyusun :

Mata Pelajaran : **Akidah Akhlak**

Fase / Kelas / Semester : **D - VII / 1**

Elemen : **Adab Shalat Dan Berdzikir**

Alokasi Waktu :

Tahun Penyusunan : **20.. / 20..**

CAPAIAN PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK FASE D

Pada akhir Fase D, yaitu kelas VII, VIII, dan IX MTs, elemen akidah diarahkan untuk memperkuat akidah Islam melalui pemahaman *ahl as-sunnah wa al-jaama'ah* melakukan analisis materi akidah Islam, rukun iman, sifat-sifat Allah Swt. dan *asma' al-husna*. Pada elemen akhlak, peserta didik diarahkan dan dibimbing untuk terbiasa dengan akhlak terpuji (*mahmudah*) dan menjauhi akhlak tercela (*madzmumah*). Elemen adab mengarahkan peserta didik untuk memiliki kesopanan dan tata krama dalam berhubungan dengan Allah Swt., sesama manusia, dan makhluk lainnya sehingga terbentuk pribadi yang cerdas, berkarakter, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan. Elemen kisah keteladanan menitikberatkan pada kisah nabi dan rasul, sahabat, dan orang saleh sebagai teladan dan ibrah bagi peserta didik.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Akidah	Peserta didik mampu menganalisis akidah Islam (iman, Islam, dan ihsan), sifat wajib, mustahil, dan jaiz bagi Allah Swt dan rasul-Nya (Aqaid Khamsin), <i>Asma' al-Husna</i> (<i>al- 'Aziz, al-Bashith, al- Ganiu, ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah, al-'Adl, al-Hayyu, al-Qayyum, al-Lathij</i>), serta enam rukun iman sehingga memiliki pemahaman akidah yang benar sesuai pemahaman ulama <i>ahl sunnah wa al-jama'ah</i> sebagai landasan dan motivasi beraktivitas dalam kehidupan sehari-hari, sehingga semua yang dilakukan bernilai ibadah dan berdimensi ukhrawi.
Akhlak	Peserta didik mampu memahami dan membiasakan akhlak terpuji (taubat, taat, <i>istiqamah</i> , ikhlas, ikhtiar, tawakal, <i>qana'ah</i> , sabar, syukur, <i>husnuzhan, tawadlu', tasamuh, ta'awun</i> , berilmu, kerja keras, kreatif, produktif, dan inovatif); dan menghindari akhlak tercela (riya, nifak, hasad, dendam, <i>ghibah</i> , fitnah, <i>namimah</i>) sebagai manifestasi akhlak yang merupakan buah dari ilmu, sehingga terbentuk kesalehan individual dan sosial, untuk mewujudkan pribadi unggul mampu bersaing dalam kehidupan di era global.

Adab	Peserta didik mampu menganalisis dan membiasakan adab shalat, zikir, membaca al-Qur'an, berdoa, adab kepada orang tua, guru, saudara, teman, tetangga, adab berjalan, berpakaian, makan, minum, dan adab bersosial media dalam kehidupan sehari-hari sehingga terbentuk pribadi yang cerdas, berkarakter, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan.
Kisah Keteladanan	Peserta didik mampu menganalisis dan meneladani kisah Nabi Sulaiman a.s., Nabi Ibrahim a.s., Nabi Musa a.s., <i>Khulafaurrasyidin</i> , dan Aisyah r.a., sebagai inspirasi dalam menghadapi tantangan kehidupan masa kini dan masa yang akan datang.

B KOMPETENSI AWAL

- Menerapkan adab dan fadlilah sholat dan dzikir (*Istighfar, Shalawat dan Laa ilaaha illallah*)
- Mempraktekkan adab shalat dan dzikir

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA (PPP) DAN PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN (PRA)

- Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global.
- Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* yang ingin dicapai adalah *taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar*, dan *tasamuh*.

D. SARANA DAN PRASARANA

Media : LCD proyektor, komputer/laptop, jaringan internet, dan lain-lain
Sumber Belajar : LKPD, Buku Teks, laman E-learning, E-book, dan lain-lain

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik cerdas istimewa berbakat dan peserta didik regular

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Pembelajaran dengan tatap muka, *direct instruction, cooperative learning*, dan *discovery learning*

KOMPETENSI INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Menumbuh kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah swt.;
- Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan individu maupun sosial sebagai , manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam Shirat, Surga dan Neraka)

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Menjelaskan pengertian adab shalat dan dzikir
- Mengidentifikasi dalil tentang adab shalat dan dzikir
- Menjelaskan tentang adab-adab shalat dan dzikir
- Menunjukkan hikmah perilaku orang yang melakukan adab-adab shalat dan dzikir yang benar dan baik
- mempraktekkan adab shalat dan dzikir cara menghindari sifat tercela ananiah, putus asa, gadab, dan tamak dalam kehidupan sehari-hari

C. PERTANYAAN PEMANTIK

Guru menanyakan kepada peserta didik seputar materi *Adab Shalat Dan Berdzikir*

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Pengertian Shalat Dan Berdzikir

KEGIATAN PENDAHULUAN	
<ul style="list-style-type: none">▪ Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.▪ Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas.▪ Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan.▪ Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila (bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global) dan Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin (<i>taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh</i>)	
KEGIATAN INTI	
<i>Kegiatan Literasi</i>	<ul style="list-style-type: none">▪ Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi Pengertian Shalat Dan Berdzikir
<i>Critical Thinking</i>	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi

	sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Pengertian Shalat Dan Berdzikir</i>
<i>Collaboration</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Pengertian Shalat Dan Berdzikir</i>
<i>Communication</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
<i>Creativity</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Menjelaskan isi teks yang didengar yang berkaitan: <i>Pengertian Shalat Dan Berdzikir</i>
KEGIATAN PENUTUP	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan ▪ Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan ▪ Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa. 	

PERTEMUAN KE-2

Adab Shalat Dan Dzikir

KEGIATAN PENDAHULUAN	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. ▪ Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas. ▪ Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan. ▪ Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila (bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global) dan Profil Pelajar Rahmatan Lil ‘Alamin (<i>taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh</i>) 	
KEGIATAN INTI	
<i>Kegiatan Literasi</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Adab Shalat Dan Dzikir</i>
<i>Critical Thinking</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat

	hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Adab Shalat Dan Dzikir</i>
<i>Collaboration</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Adab Shalat Dan Dzikir</i>
<i>Communication</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
<i>Creativity</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Menjelaskan isi teks yang didengar yang berkaitan: <i>Adab Shalat Dan Dzikir</i>
KEGIATAN PENUTUP	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan ▪ Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan ▪ Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa. 	

PERTEMUAN KE-3

Hikmah Shalat Dan Berdzikir

KEGIATAN PENDAHULUAN	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. ▪ Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas. ▪ Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan. ▪ Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila (bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global) dan Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin (<i>taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh</i>) 	
KEGIATAN INTI	
<i>Kegiatan Literasi</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Hikmah Shalat Dan Berdzikir</i>
<i>Critical Thinking</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Hikmah Shalat Dan Berdzikir</i>

Collaboration	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Hikmah Shalat Dan Berdzikir
Communication	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Creativity	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Menjelaskan isi teks yang didengar yang berkaitan: Hikmah Shalat Dan Berdzikir
KEGIATAN PENUTUP	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan ▪ Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan ▪ Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa. 	

E. PEMBELAJARAN DIFERENSIASI

- Untuk siswa yang sudah memahami materi ini sesuai dengan tujuan pembelajaran dan mengeksplorasi topik ini lebih jauh, disarankan untuk membaca materi menganalisis tata cara thaharah dari berbagai referensi yang relevan.
- Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (*joyfull learning*) sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.
- Untuk siswa yang kesulitan belajar topik ini, disarankan untuk belajar kembali tata cara pada pembelajaran di dalam dan atau di luar kelas sesuai kesepataan antara guru dengan siswa. Siswa juga disarankan untuk belajar kepada teman sebaya.

F. ASESMEN / PENILAIAN

1. Asesmen Diagnostik (Sebelum Pembelajaran)

Untuk mengetahui kesiapan siswa dalam memasuki pembelajaran, dengan pertanyaan:

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah pernah membaca buku terkait ?		
2	Apakah kalian ingin menguasai materi pelajaran dengan baik ?		
3	Apakah kalian sudah siap melaksanakan pembelajaran dengan metode inquiry learning, diskusi ?		

2. Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

- 1) Teknik Asesmen : Observasi, Unjuk Kerja
- 2) Bentuk Instrumen : Pedoman/lembar observasi

Lembar kerja pengamatan kegiatan pembelajaran dengan metode inquiry

3. Asesmen Sumatif

a. Asesmen Pengetahuan

Teknik Asesmen:

- Tes : Tertulis
- Non Tes : Observasi

Bentuk Instrumen:

- Asesmen tidak tertulis : Daftar pertanyaan
- Asesmen tertulis : Jawaban singkat

b. Asesmen Keterampilan

- Teknik Asesmen : Kinerja
- Bentuk Instrumen : Lembar Kinerja

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

UJI KOMPETENSI

Pilihlah jawaban yang benar dengan menyilang huruf a, b, c atau d !

1. Pengertian adab shalat dan dzikir adalah...
 - a. Tata cara shalat dan dzikir yang baik
 - b. Etika shalat dan dzikir yang harus dilaksanakan dengan baik dan benar
 - c. Hal-hal yang harus dihindari dalam shalat dan dzikir
 - d. Melaksanakan shalat dan dzikir di tempat yang benar
2. Perhatikan QS. Al A'raf (7) : 205 berikut ! :

وَأَذْكُرْ رَبَّكَ فِي نَفْسِكَ تَضَرُّعًا وَخِيفَةً وَدُونَ الْجَهْرِ مِنَ الْقَوْلِ بِالْغُدُوِّ وَالْآصَالِ وَلَا تَكُن مِّنَ الْغَافِلِينَ

Sesuai ayat di atas etika dzikir yang benar adalah dengan

- a. Sikap rendah diri
 - b. Suara yang keras
 - c. Sikap khauf, suara lemah
 - d. Sikap rendah hati, khauf, suara lemah
3. Pada waktu mendirikan shalat dilaksanakan dengan khusus' mengandung arti
 - a. Penuh konsentrasi
 - b. Melihat tempat sujud
 - c. Memejamkan matanya, dan di tempat yang gelap
 - d. Berniat dengan ikhlash, dilakukan dengan gerakan pelan, meresapi makna bacaan shalat

4. Suatu ibadah yang tersusun dari beberapa perkataan dan beberapa perbuatan yang dimulai dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam dan memenuhi syarat dan rukun tertentu dinamakan
 - a. Pengertian salat
 - b. Adab salat
 - c. Pengertian zikir
 - d. Adab zikir
5. Ibadah salat adalah rukun Islam yang
 - a. Kedua
 - b. Keempat
 - c. Ketiga
 - d. Kelima
6. Sesuai hadits Nabi Saw. salat adalah tiang agama. Berikut ini adalah termasuk makna salat adalah tiang agama, yang tidak termasuk adalah
 - a. Barang siapa yang mendirikan salat berarti ia telah mendirikan agama
 - b. Barang siapa yang meninggalkan salat maka ia telah merobohkan agama
 - c. Barang siapa yang meninggalkan salat maka tidak mengapa baginya
 - d. Mencegah perbuatan keji dan mungkar
7. Di antara tujuan dari zikir sebagai obat hati akan membentuk pelakunya menjadi
 - a. Pribadi yang arif dan bersahaja
 - b. Pribadi kuat
 - c. Orang yang taat kepada kedua orang tua
 - d. Orang yang bermanfaat dunia akhirat
8. Ibadah shalat merupakan ritual ... bagi pemeluk agama Islam.
 - a. Akhlak
 - b. Ibadah
 - c. Akidah
 - d. Syari'ah
9. Di antara tujuan dari merendahkan suara ketika salat dan zikir adalah agar tidak
 - a. Lelah dalam beribadah
 - b. Malu dengan orang lain disekitarnya
 - c. Mengganggu konsentrasi orang lain yang ada di sekitarnya
 - d. Diketahui orang segala sesuatu yang dimintanya
10. Lengkapi ayat berikut..!

..... عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ

a. وَأَقِمِ الصَّلَاةَ

b. وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ

c. إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى

d. وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar !

1. Apa saja adab-adab shalat yang perlu diamalkan dalam melaksanakan shalat!
2. Apakah yang dimaksud shalat khusus?
3. Apakah pengaruh shalat khusus terhadap pribadi seseorang?
4. Bagaimana langkah-langkah agar shalat khusus?
5. Mengapa kita diperintahkan untuk berdzikir?

G. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran.
- Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih variatif dengan menambah keluasan dan kedalaman materi yang mengarah pada *high order thinking*
- Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif.

Remedial

- Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran
- Guru melakukan pembahasan ulang terhadap materi yang telah diberikan dengan cara/metode yang berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih memudahkan peserta didik dalam memaknai dan menguasai materi ajar misalnya lewat diskusi dan permainan.
- Program remedial dilakukan di luar jam belajar efektif.

H. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Refleksi Guru:

Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas, misalnya:

- Apakah semua peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran ini ?
- Apakah ada kesulitan yang dialami peserta didik?
- Apakah semua peserta didik sudah dapat melampaui target pembelajaran?
- Sudahkah tumbuh sikap yang mencerminkan profil pelajar pancasila dan profil pelajar rahmatil lil ‘alamin?

- Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?

Refleksi Peserta Didik:

No	Pertanyaan Refleksi	Jawaban Refleksi
1	Bagian manakah yang menurut kamu hal paling sulit dari pelajaran ini?	
2	Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	
3	Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?	
4	Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kamu berikan pada usaha yang telah dilakukan	

Refleksi

Setelah kalian mempelajari dan telah mempraktikkan adab shalat dan dzikir yang baik, coba renungkan dan jawab pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apa yang akan kamu lakukan jika melihat temanmu melakukan shalat sambil bersenda gurau?
2. Menurutmu, hal apakah yang terkadang membuat kita malas berdzikir? Lantas apakah solusinya agar kiat terbiasa melakukannya?
3. Menurutmu, kenapa terkadang meskipun sudah berdzikir, hati kita tetap tidak bisa tenang?

Mengetahui,
Kepala Sekolah

....., 20..
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Mari cari tahu

Cermatilah dan buatlah komentar dan pertanyaan tentang kisah yang kalian amati!

No	Tentang	Pertanyaan
1	Apakah	Apakah yang sedang dilakukan orang pada gambar di atas?
2	Bagaimana	Bagaimana cara menikmati shalat agar khusuk ?
3		
4		
5		
Dst		

Mari berdiskusi

a. Diskusikan dengan temanmu!

1. Apa saja indikasi seseorang sudah melaksanakan shalat dengan khusyu?
2. Apakah implikasi-implikasi bagi orang yang shalatnya sudah khusyu' dalam kehidupan sosial bermasyarakat?
3. Kemukakan alasan-alasan kalian!!!

b. Simulasikan bersama kelompokmu, adab shalat dan dzikir yang baik!

LAMPIRAN 2

BAHAN AJAR

Wawasan tambahanmu

Untuk membuka cakrawala kalian ayo baca materi berikut!

A. PENGERTIAN SHALAT DAN BERDZIKIR

1. Pengertian Shalat

Shalat menurut bahasa Arab berasal dari kata (صَلَاة) yang memiliki arti doa. Adapun pengertian shalat menurut bahasa merujuk pada ritual ibadah pemeluk agama Islam. Menurut istilah syara' shalat adalah *suatu ibadah yang tersusun dari beberapa perkataan dan beberapa perbuatan yang dimulai dengan takbiratul ihram dan di akhiri dengan salam dan memenuhi syarat dan rukun tertentu*. Menurut syariat Islam, praktik shalat harus sesuai dengan segala petunjuk tata cara Nabi Muhammad Saw. sebagai figur penjawentah perintah Allah.

Salat merupakan rukun Islam yang ke-2, sehingga tidak sempurna Islam seseorang apabila dia tidak melaksanakan salat. Menurut hadits nabi, salat adalah tiang agama, maka barang siapa yang mendirikan salat berarti ia telah mendirikan agama, dan barang siapa yang meninggalkan salat maka ia telah merobohkan agama. Salat diperintahkan untuk didirikan oleh semua muslim karena menurut surah Al-'Ankabut dapat mencegah perbuatan keji dan mungkar yang artinya :

وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Artinya: "Dan dirikanlah salat, sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan perbuatan) keji dan mungkar," dan sesungguhnya mengingat Allah (salat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain) dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan. " (QS. al-Ankabut [29]: 45)

Salat merupakan amal yang dihisab paling awal pada yaumul hisab. Jika salatnya baik maka baik pula seluruh amalnya, namun jika nilai salatnya rusak maka seluruh amalnya dianggap rusak. Allah Swt. mewajibkan kepada setiap muslim salat lima waktu dalam sehari semalam, yang sudah ditentukan waktunya. Salat lima waktu terdiri atas, Subuh, Zuhur, Asar, Magrib, dan Isya.

2. Pengertian Zikir

Dzikir merupakan sarana untuk berkomunikasi langsung seorang hamba kepada Sang Pencipta, Allah Swt. Tidak ada ketenteraman yang sejati kecuali dengan mengingat (dzikir) kepada Allah Swt..

Kata dzikir berasal dari bahasa Arab "dzakara", yang berarti mengingat atau menyebut. Menurut istilah, dzikir adalah *mengingat Allah dengan cara menyebut sifat-sifat keagungan Allah Swt. dan memuliakan-Nya.*

Dzikir dalam istilah agama Islam berarti *mengingat Allah (dengan cara menyebut sifatsifat keagungan-Nya atau kemuliaan-Nya, seperti membaca tasbih, tahmid, takbir, dan tahlil. Hal ini disebut dengan dzikir lisan.* Dzikir lisan dilakukan dengan menyebutnyebut asma Allah Swt., yakni berdzikrullah merupakan salah satu perbuatan mengingat Allah Swt. dalam bentuk ucapan lisan yang mengandung arti pujian, rasa syukur, dan doa kepada Allah Swt.

Adapun pengertian dzikir di sini tidak hanya terbatas pengucapan lisan yang ~ mengandung kalimat-kalimat tayibah semata. Akan tetapi, yang dimaksud dengan dzikir di sini adalah segala gerak baik fisik maupun jiwa yang menggerakkan hati untuk semakin 'dekat dengan Allah dan senantiasa mengingat Allah.

Allah memerintahkan untuk melakukan dzikir, seperti disebutkan dalam Al Quran berikut ini.

وَالْحَفِظِينَ فُرُوجَهُمْ وَالْحَافِظِينَ وَالذَّاكِرِينَ اللَّهَ كَثِيرًا وَالذَّاكِرَاتِ أَعَدَّ اللَّهُ لَهُمْ مَغْفِرَةً وَأَجْرًا عَظِيمًا

Artinya: "Laki-laki dan perempuan yang memelihara kehormatannya, laki-laki dan perempuan yang banyak menyebut (nama) Allah, Allah telah menyediakan untuk mereka ampunan dan pahala yang besar. " (QS. Al-Ahzab [33]: 35)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اذْكُرُوا اللَّهَ ذِكْرًا كَثِيرًا

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, berzikirlah (dengan menyebut nama) Allah, zikir yang sebanyak-banyaknya. " (QS. Al-Ahzab [33]: 41)

Upaya untuk bertobat, tafakur, menuntut ilmu, mencari rezeki dengan cara niat yang baik juga bagian dari dzikir. Intinya, segala sesuatu yang dilakukan dalam upaya untuk' bertaqarub kepada Allah. Oleh karenanya, berdzikir akan membawa pelakunya pada kebaikan demi kebaikan. Dengan berdzikir seorang muslim akan merasakan pengawasan Allah kepadanya sehingga langkah dan gerak hatinya senantiasa terjaga dalam kebaikan. Dzikir pun bermanfaat sebagai obat hati akan membentuk pelakunya menjadi pribadi yang arif dan bersahaja.

Dzikir yang dilakukan seorang muslim haruslah menimbulkan bekas pada hati dan tingkah laku kesehariannya. Apabila hal tersebut tidak dilakukan, zikir hanya akan menjadi kata-kata tanpa makna dan pengaruh bagi pelakunya.

B. ADAB SHALAT DAN DZIKIR

1. ADAB SHALAT

Shalat adalah ibadah wajib bagi setiap muslim yang sudah baligh dan berakal sehat. Shalat pada hakikatnya adalah bentuk komunikasi antara seorang hamba dengan Allah Swt. Akan tetapi, banyak orang kurang bisa menikmati ibadah shalat. Hal ini bisa disebabkan beberapa hal, di antaranya adalah karena ia menganggap shalat hanyalah rutinitas belaka, sehingga shalatnya tidak berdampak apa-apa dalam kehidupannya.

Padahal Allah berfirman bahwa dengan shalat yang khusyu' maka seseorang akan bisa terhindar dari berbuat kekejian dan kemunkaran. Sehingga di antara masalah bangsa ini adalah banyak orang yang shalat, tapi sebagian mereka ada yang melakukan korupsi.

Naudzu Billahi. Lalu kita perlu bertanya; Ada apa dengan shalatnya? Bagaimanakah shalatnya?

Marilah kita agungkan ibadah sholat ini dengan cara memperhatikan adab-adabnya, yaitu:

a. Khusyuk

Khusyuk merupakan adab terpenting dalam salat dan berdzikir. Khusyuk merupakan inti dan roh salat dan dzikir. Maka, salat dan zikir yang tidak diiringi dengan kekhusyukan ibarat badan tanpa roh. Oleh karenanya, khusyuk bermakna menghadirkan hati dan pikiran dalam setiap lafal dzikir di dalam salat atau dzikir di luar salat yang diucapkan. Tidak hanya itu, seorang yang salat dan berzikir juga harus berusaha agar terwarnai olehnya dan berusaha menepati maksud dan tujuan dari lafal salat dan zikir yang diucapkan. Sebagaimana firman Allah sebagai berikut.

الَّذِينَ هُمْ فِي صَلَاتِهِمْ خُشِعُونَ

Artinya: "(Yaitu) orang-orang yang khusyuk dalam sembahyangnya." (QS al-Mukminun [23]: 2)

Ibnu Rajab rahimahullah mengatakan, makna dasar khusyuk adalah kelembutan hati, kerendahan, ketenangan, dan ketundukannya. Jika hati telah merasakan kekhusyukan, anggota tubuh yang lain akan khusyuk pula seperti prajurit taat pada komandannya.

b. Hati yang Ikhlas

Firman Allah Swt. dalam QS. Al-Bayyinah (98): 5

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ

Artinya: "Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus, dan supaya mereka mendirikan salat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus. (QS. Al-Bayyinah [98]: 5)

Berdasarkan ayat tersebut dijelaskan bahwa Allah Swt. tidak akan menerima kecuali amal yang dikerjakan dengan penuh keikhlasan. Riya' dan sum'ah termasuk penghalang diterimanya amal seseorang. Maka, laksanakanlah salat dan zikir dengan ikhlas dan jauhkanlah dari riya' dan sum'ah.

c. Menjaga waktu dan batas-batasnya.

Ketika waktu shalat masuk, bersegera menunaikannya dengan penuh semangat saat kewajiban itu tiba. Nabi bersabda pada Bilal: Wahai Bilal, hiburlah kami dengan shalat! (Maksudnya: beradzanlah lalu kita melaksanakan shalat dan menikmati shalat).

Allah berfirman yang artinya: *“maka celaka bagi orang-orang yang shalat. Yaitu orang yang shalat mereka lupa diri”*. Para ulama mengatakan lupa dalam ayat ini terutama adalah masalah meneledorkan waktu shalat.

d. Menjaga kebersihan dan kesucian tempat sholat dari najis- najis yang ada.

e. Menyingkirkan gambar, tulisan atau apa saja yang mengganggu kekhusyu'an shalat.

f. Memakai pakaian kita yang terbaik, saat panggilan sholat telah tiba. Yang rapi, santun, baik, harum semerbak (bagi laki-laki) dan menutup aurat secara sempurna. Allah amat senang kalau perintahnya kita amalkan dengan suka cita. Allah memerintahkan dalam alQur'an:

خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ، ...

“Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) masjid, ...”. (QS. Al-A'raf [7]: 31).

Memakai pakaian terbaik saat shalat merupakan tanda dan wujud syukur seseorang akan nikmat Allah Swt. yang dikaruniakan padanya.

g. Menyesal serta bersedih, jika tidak dapat menunaikan dan menikmati shalat dengan baik dan sempurna. Di antara inti shalat adalah berdzikir di dalam shalat. Allah berfirman pada Nabi Dawud: *“Dan dengan berdzikir padaKu, hendaklah mereka merasa ni'mat”*. Allah berfirman: *“dan sungguh, dzikir pada Allah-lah yang terbesar”*. Maksudnya adalah kita diharapkan menikmati dzikir atau bacaan-bacaan shalat kita, sehingga berpengaruh pada hati nurani dan amal perbuatan sehari-hari.

h. Melakukan dengan khusyu', Nabi memerintah: *“shalatlah seperti shalatnya orang yang berpamitan (dari dunia ini)”*. Maksudnya shalatlah seakan-akan ini adalah shalat kalian yang terakhir di dunia.

2. ADAB BERDZIKIR

Kurang afdhal apabila orang yang melaksanakan shalat, usai salam ia langsung berdiri pulang tanpa berdzikir. Sehingga bakda shalatpun seseorang dianjurkan berdzikir. Dzikir menurut bahasa berarti ingat. Dalam hal ini yang dimaksud adalah mengingat Allah dengan cara memperbanyak mengucapkan kalimat-kalimat *thayyibah* sesuai dengan yang diajarkan oleh rasulullah, para sahabat, dan orang-orang yang shalih sebelum kita.

Allah Swt. berfirman dalam surat al-A'raf (7) ayat 205:

وَأَذْكُرْ رَبَّكَ فِي نَفْسِكَ تَضَرُّعًا وَخِيفَةً وَدُونَ الْجَهْرِ مِنَ الْقَوْلِ بِالْغُدُوِّ وَالْآصَالِ وَلَا تَكُن مِّنَ الْغَافِلِينَ

“dan sebutlah (nama) Tuhanmu dalam hatimu dengan merendahkan diri dan rasa takut, dan dengan tidak mengeraskan suara, di waktu pagi dan petang, dan janganlah kamu Termasuk orang-orang yang lalai”

Ayat di atas, maka kita akan paham bahwa dzikir adalah suatu yang diperintahkan oleh Allah sesering mungkin. Kita sebagai seorang muslim tentunya tidak asing lagi dengan dzikir. Hanya saja,terkadang kita tidak memperhatikan adab/cara berdzikir. Sehingga tidak jarang dzikir yang kita lakukan tidak berbekas sama sekali terhadap kehidupan kita. Padahal minimal,dzikir bisa menentramkan hati pelakunya,sebagaimana firman Allah yang berarti: *“bukankah dengan berdzikir/ mengingat Allah hati akan menjadi tentram?”*. Oleh karenanya,perlu kita perhatikan adab-adab saat berdzikir kepada Allah.

Adapun adab berdzikir diantaranya adalah:

1) **Ikhlas** dalam berdzikir mengharap ridho Allah dengan membersihkan amal dari campuran sesuatu. Menghadirkan makna dzikir dalam hati, sesuai dengan tingkatannya dalam musyahadah.

2) Merendahkan Suara

Ketika berzikir hendaklah merendahkan suara, hal ini dimaksudkan agar tidak mengganggu konsentrasi orang lain yang ada di sekitarnya. Apalagi dalam berzikir haruslah memusatkan konsentrasi pada keagungan Allah Swt dan dengan ketundukan yang sempurna. Sebagaimana firman Allah sebagai berikut.

وَأَذْكُرَّتْكَ فِي نَفْسِكَ تَضَرُّعًا وَخِيفَةً وَدُونَ الْجَهْرِ مِنَ الْقَوْلِ بِالْغُدُوِّ وَالْآصَالِ وَلَا تَكُن مِّنَ الْغَافِلِينَ

Artinya : *"Dan sebutlah (nama) Tuhanmu dalam hatimu dengan merendahkan diri dan rasa takut, dan dengan tidak mengeraskan suara, di waktu pagi dan petang, dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang lalai. "(Q.S. al-A 'raf (7): 205)*

Namun, dalam salat berjamaah pada aturan tertentu imam tetap harus membaca ayatayat al-Quran dengan keras, tetapi tidak terlalu keras dan tidak terlalu rendah.

Sebagaimana firman Allah sebagai berikut.

قُلْ أَدْعُوا اللَّهَ أَوْ ادْعُوا الرَّحْمَنَ أَيًّا مَا تَدْعُوا فَلَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ - وَلَا تَجْهَرُوا بِصَلَاتِكُمْ وَلَا تَخَافُتُمْ بِهَا وَأَبْتَعُ بَيْنَ ذَلِكَ سَبِيلًا

Artinya: *"Katakanlah, `Serulah Allah atau serulah ar-Rahman. Dengan nama yang mana saja kamu seru, Dia mempunyai al-asmaaul husna (nama-nama yang terbaik) dan janganlah kamu mengeraskan suaramu dalam salatmu dan janganlah pula merendahkaninya dan carilah jalan tengah di antara kedua itu'. "(QS. al-Isra' [17]: 110)*

3) **Berdzikir dengan dzikir dan wirid** yang telah dicontohkan Rasulullah, karena dzikir adalah ibadah. Membaca al-Qur'an dengan niat berdzikir juga dianjurkan.

4) **Mencoba memahami maknanya** dan khusyu' dalam melakukannya.

5) **Duduk disuatu tempat atau ruangan yang suci** seperti duduk dalam shalat juga dianjurkan.

6) **Mewangikan pakaian dan tempat** dengan minyak wangi, pakaian yang bersih dan halal.

7) **Memilih tempat yang agak sunyi.** Boleh memejamkan dua mata, karena dengan mata terpejam itu, tertutup jalan-jalan panca indra lahir, sehingga mengakibatkan terbukanya panca indra hati.

C. HIKMAH SHALAT DAN BERDZIKIR

1. Hikmah Shalat

Banyak sekali hikmah yang didapatkan dari salat, antara lain, sebagai berikut.

- 1) Mendidik disiplin dan menghargai waktu.
- 2) Menjadikan hati tenang, karena salat merupakan hubungan antara hamba dengan pencipta-Nya.
- 3) Menyadarkan manusia tentang hakikat dirinya yang merupakan hamba Allah Swt.
- 4) Menanamkan nilai tidak ada yang memberi kenikmatan dan pertolongan selain Allah Swt.
- 5) Salat dapat menjauhkan diri dari perbuatan keji dan mungkar.
- 6) Salat dapat menjauhkan diri dari sifat sombong.

2. Manfaat Zikir

Dalam mendekati diri kepada Allah, manusia dianjurkan agar selalu berzikir. Amalan ini merupakan ibadah, yakni suatu pengabdian dan penghambaan diri pada Allah Swt.

Dengan berzikir manusia diharapkan dapat memikirkan dan mengukur diri, apakah perbuatannya sudah sesuai dengan perintah Allah Swt. atau justru melanggar larangannya. Banyak sekali manfaat zikir yang dapat kita rasakan, antara lain sebagai berikut.

- 1) Membuat orang lebih bersemangat untuk berusaha.
- 2) Hati menjadi tenang.
- 3) Bersabar dan ulet dalam menghadapi masalah apa pun.
- 4) Mempunyai harapan-harapan hidup yang tersimpan dalam jiwa.
- 5) Menjadikan diri ini semakin dekat dengan Sang Pencipta.
- 6) Menjadikan diri kita sebagai orang yang rendah hati dan tidak sombong.
- 7) Semakin arif dan bijaksana dalam menyikapi permasalahan apa pun yang kita hadapi.

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Dewan Redaksi *Ensiklopedi Islam*. 1993. *Ensiklopedi Islam*, PT. Ikhtiar Baru, Van Hoeve, Jakarta.
- Ditjen Bimas Islam dan Penyelenggaraan Haji. 2004. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Proyek Peningkatan Pelayanan Kehidupan Beragama.
- Djauhar Arifin, 2000. *Sahabat Rasulullah saw*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Habib Abdussalam Alwi al-Hinduan,. 2010.*Tarekat Adalah Suatu Perintah Allah SWT*, Surabaya :Cahaya Ilmu.
- <http://www.moslimoderat.net/2017/09/kisah-siti-masyithoh-wanita-mulyayang.htm#ixzz657RU5nEN>
- <https://www.utakatikotak.com/kongkow/detail/5147/Sejarah-Singkat-tentang-Nabi-Ibrahim-As>

- Ihsan, Ummu dan Abu Ihsan Al-Atsari.2013. *Aktualisasi Akhlak Muslim*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- M. Abdul Ghaffar, 2005. *Kisah Para Nabi*, Jakarta: Pusaka Azzam
- M. Quraisy Shihab,.1994. *Membumikan Al-Qur'an*, Bandung : Mizan.
- Ma'mur Daud. 1993. *Terjemah Hadits Shahih Muslim*, Jakarta : Wijaya.
- Muhyiddin Abdusshomad. 2009. *Aqidah Ahlussunnah Waljamaah*, Terjemah dan Syarh 'Akidah al-'Awam, Surabaya : Khalista.
- Syekh Tosun Bayrak al-Jerrahi. 2007. *Asma'ul Husna Makna dan Khasiat*. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta.
- Tim Penyusun Buku Akidah Akhlak,2014, *Aqidah Akhlak Kelas 7*, Kemenag RI
- Yumadiawati, Alia. 2008. *Diary Taubat*. Depok: Lingkar Pena Kreatif.
- Zainudin Hamidy H., dkk. 1992. *Terjemahan Hadits Shahih Bukhari*, Jakarta:Wijaya.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

....., 20..
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.